HUBUNGAN MINAT MEMBACA BUKU SEJARAH DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS 1 SMAN 1 SEPUTIH AGUNG TA 2016/2017

(Skripsi)

Oleh Cici Mei Lani



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2017

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT MEMBACA BUKU SEJARAH DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS 1 SMAN 1 SEPUTIH AGUNG TA 2016/2017

Oleh

Cici Mei Lani

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern (yang ada dari dalam diri siswa yang sedang belajar) dan faktor ekstern (yang ada diluar diri siswa tersebut). Salah satu faktor pokok penentu untuk mencapai sukses dalam segala bidang baik berupa studi, hobi, kerja ataupun aktivitas apapun adalah minat. Minat yang besar akan mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang lebih baik. Tidak terkecuali minat membaca, tanpa di sadari suka atau tidak suka sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca.

Rumusan malasah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan yang positif antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, serta untuk melihat sejauh mana keeratan hubungan antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, serta untuk mengetahui keeratan hubungan minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode survei deskritif serta menggunakan teknik analisis data dengan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar r hitung (0,9964) > r tabel (0,349) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seputih Agung, dengan kekuatan hubungan yang sangat kuat.

Kata kunci : Hubungan, Minat Membaca Buku, Hasil Belajar

HUBUNGAN MINAT MEMBACA BUKU SEJARAH DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS 1 SMAN 1 SEPUTIH AGUNG TA 2016/2017

Oleh

Cici Mei Lani

(Skripsi)

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2017 Judul Skripsi

HUBUNGAN MINAT MEMBACA BUKU SEJARAH DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS 1 SMAN 1 SEPUTIH AGUNG TA 2016/2017

Nama Mahasiswa

: Cici Mei Jani

Nomor Pokok Mahasiswa: 1313033019

Program Studi

: Pendidikan Sejarah

Jurusan

: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ali Imron, M.Hum.NIP 19570817 198503 1 002

M./Basri, S.Pd., M.Pd. NIP 19731120 200501 1 0

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Drs. Zulkarnain, M.Si.NIP 19600111 198703 1 001

Drs. Syaiful M., M.Si.NIP 19610703 198503 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

Drs. Ali Imron, M.Hum.

Sekretaris

: M. Basri, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing: Drs. Maskun, M.H.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

r, H. Mukammad Fuad, M.Hun

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 31 Maret 2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Cici Mei Lani NPM : 1313033019

Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah / Pendidikan IPS Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Alamat : Dusun 2 RT/RW 003/003 Simpang Agung, Kec. Seputih

Agung, Kab. Lampung Tengah, Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

METERAI TEMPEL

3CADC0028426

Bandar Lampung, April 2017 Penulis

Cici Mei Lani NPM 1313033019

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Cici Mei Lani dilahirkan di Purbolinggo pada tanggal 08 Mei 1996, Anak kedua dari dua bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Bapak Aiptu Suyadi dengan Ibu Wartinggal.

Penulis memulai pendidikan di TK PKK Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung pada tahun 1999 dan selesai pada tahun 2000. Penulis melanjutkan di SD Negeri 1 Simpang Agung pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Seputih Agung pada tahun 2007 dan selesai tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah selesai pada tahun 2013.

Pada Tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tahun 2015 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Yogyakarta, Solo, Semarang dan Jakarta. Pada tahun 2016 melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Bandar Putih Tua Lampung Tengah dan

melaksanakan Program Profesi Kependidikan (PPK) di SMA Negeri 1 Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah.

MOTTO

Masa depanmu ada pada tanganmu sendiri (Aiptu Suyadi)

Pendidikan Adalah Senjata yang Paling Hebat yang Bisa Kamu Gunakan untuk Mengubah Dunia". (Nelson Mandela)

Persembahan

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti dan sayangku kepada orang-orang terkasihku:

- Kedua orang tuaku, Ayahanda Aiptu Suyadi dan Ibunda Wartinggal, yang sangat Kucintai, Kusayangi, dan Kubanggakan, terimakasih atas kasih sayang, do'a, dukungan, semangat, dan pengorbanan demi keberhasilanku.
- ❖ Kakakku, Briptu Yudha Ari Christiawan, terimakasih untuk motivasi yang luar biasa dan juga tak lelah mendoakan yang terbaik untukku.
- Para pendidikku, Dosen dan Guruku
- Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan segala bentuk kerendahan hati, penantian panjang dan perjuangan demi sebuah harapan dan tanggung jawab untuk mengemban amanah dari orang-orang yang selalu merindukan keberhasilanku, maka tidak ada kata yang pantas yang patut penulis ucapkan kecuali ucapan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ini, yang berjudul "Hubungan Minat Membaca Buku Sejarah Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017" penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

- Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- 3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si, Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- 4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- 6. Bapak Drs. Syaiful M, M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum. Selaku pembimbing akademik (PA) dan pembimbing I terimakasih atas segala saran, dukungan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 8. Bapak M. Basri, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II skripsi yang dengan ikhlas dan senantiasa sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 9. Bapak Drs. Maskun, M.H. Selaku pembahas skripsi terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini,
- 10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Drs. H. Iskandar Syah, M.H., Drs. H. Tontowi Amsia, Dr. R.M Sinaga, M.Hum., Drs. Henry Susanto, M.Si, Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum, Suparman Arif S.Pd, M.Pd, Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd, Bapak Marzius Insani, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Chery

- Saputra, S.Pd, M.Pd sebagai dosen Pendidikan Sejarah FKIP Unila yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah.
- 11. Bapak Siswanto, S.Pd, M.M selaku kepala SMA Negeri 1 Seputih Agung yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitan.
- 12. Ibu Asnawati, S.Pd selaku guru bidang studi sejarah SMAN 1 Seputih Agung yang memberi bantuan dan saran dalam melaksanakan penelitian.
- 13. Keluarga Besar Forum Komunikasi Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Sejarah (FOKMA) Universitas lampung yang menjadi tempat berorganisasi, diskusi, bercengkrama terima kasih atas bantuan dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
- 14. Sahabat-sahabat terbaikku (ACEE) Ambika Luhitadati, Elis Septiana, Asmawati Elindriani, terimakasih untuk kebersamaan yang selama ini kalian cipatakan dan terus semangat menggapai cita-cita, *See You on Top ACEE!*
- 15. Sahabatku tercinta sekaligus saudari perempuanku dari rahim yang berbeda, Ella Kurniawati, terimakasi sudah mau menjadi teman curhat, teman gila, teman susah maupun senang sedari bangku SMA, tetap seperti ini sampai kita berdua menua, *See You on Top Beib!*
- 16. Teman-teman seperjuanganku di Prodi Sejarah angkatan 2013 baik ganjil maupun genap yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang kalian berikan.
- 17. Keluarga baruku di Kampung Bandar Putih Tua, serta tak terlupa temanteman KKN dan PPL Meli, Ica, Ningrum, Tika, Yuo, Amanah, dan

χi

Yustina terimakasih telah menjadi keluarga keduaku yang telah

memberikan saran, serta motivasinya.

18. Teman-teman kostan bapak Hajar, Nisa Ul, Fatimah, Ana, Laili, Sarah,

Dimar, Aul, Ica, dan Mba Siti terimakasih sudah menjadi keluarga

diperantauan.

19. Keluarga besar TWEPI, terimakasih untuk kebersamaan yang masih tetap

terjalin hingga saat ini, sampai kapanpun kalian tetap terbaik di hatiku, See

You On Top guys!!!

20. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan

penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga dengan kesederhanaanya skripsi

ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, April 2017

Penulis

Cici Mei Lani NPM 1313033019

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAN	MAN JUDUI	Li
		RAKii
HALAN	IAN PERSI	ETUJUANiii
		AANiv
		v
		vi
		vii viii
		xii
		xiv
		Rxv
I.	PENDAH	IULUAN
	1.1 Latar	Belakang Masalah1
	1.2 Rumu	san Masalah5
	1.3 Tujua	n, Kegunaan dan Ruang Lingkup Penelitian5
	1.3.1	Tujuan Penelitian5
	1.3.2	Kegunaan Penelitian5
	1.3.3	Ruang Lingkup Penelitian6
II.	TINJAU	AN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN
	HIPOTE	SIS
	2.1 Tinjau	an Pustaka7
	2.1.1	Konsep Hubungan7
	2.1.2	Konsep Minat membaca buku7
	2.1.3	Konsep Hasil Belajar

	2.2 Kerangka Pikir		
	2.3 Paradigma		
	2.4 Hipotesis	14	
III.	METODOLOGI PENELITIAN		
	3.1 Metodologi Penelitian	16	
	3.2 Populasi		
	3.3 Sampel		
	3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel		
	3.4.1 Variabel Penelitian	18	
	3.4.2 Definisi Operasional Penelitian	19	
	3.5 Teknik Pengumpulan Data		
	3.5.1 Observasi	20	
	3.5.2 Wawancara/ interview	20	
	3.5.3 Dokumentasi	20	
	3.5.4 Angket	21	
	3.5.5 Kepustakaan	21	
	3.6 Langkah-Langkah Penelitian		
	3.7 Instrumen Penelitian	22	
	3.7.1 Angket	22	
	3.8 Uji Instrumen Penelitian	24	
	3.8.1 Uji Validitas	24	
	3.8.2 Uji Reliabilitas	25	
	3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis		
	3.9.1 Uji Hipotesis	27	
	3.9.1.1 Uji Prasyarat		
	a. Uji Normalitas	27	
	b. Uji Homogenitas	28	
	3.9.1.2 Pengujian Hipotesis	28	
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
	4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	29	
	4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Seputih Agung	29	

	4.1.2 Situasi dan Kondisi SMA	A Negeri I Seputin Agung	30
	4.1.3 Visi dan Misi SMA Nego	eri 1 Seputih Agung	31
	4.1.4 Sarana dan Prasarana SM	AA Negeri 1 Seputih Agung	32
	4.1.5 Keadaan Guru dan Karya	awan	32
	4.2 Hasil Uji Instrumen		33
	4.2.1 Uji Validitas		33
	4.2.2 Uji Reliabilitas		34
	4.3Deskripsi Data Penelitian		35
	4.3.1 Pengumpulan Data		35
	4.3.2 Penyajian Data		36
	4.3.2.1 Variabel Minat Men	nbaca buku sejarah	36
	1. Indikator perasaa	n senang membaca	36
	2. Indikator Pemusa	ntan Perhatian	39
	3. Indikator Penggu	naan waktu	42
	4. Indikator Emosi o	dalam Membaca	44
	5. Indikator motivas	si untuk membaca	47
	6. Indikator usaha u	intuk membaca	50
	4.3.2.2 Variabel Hasil Belaj	jar pada Mata Pelajaran Sejar	ah 54
	4.4 Analisis Data Penelitian		55
	4.4.1 Uji Normalitas		55
	4.4.2 Uji Homogenitas		56
	4.5 Analisis Uji Hipotesis Penelitia	an	56
	4.6 Pembahasan		59
V.	KESIMPULAN DAN SARAN		
	5.1 Kesimpulan		61
	5.2 Saran		62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman
Tabel 3.1 Jumlah populasi kelas XI IPS SMAN 1 Seputih Agung14
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen anget minat membaca buku20
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas
Tabel 3.5 Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi
Tabel 4.1 Daftar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Seputih Agung29
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan
Tabel 4.6 Distribusi Indikator perasaan senang
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi indikator perasaan senang
Tabel 4.8 Distribusi Indikator pemusatan perhatian
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi indikator pemusatan perhatian40
Tabel 4.10 Distribusi Indikator penggunaan waktu
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi indikator penggunaan waktu
Tabel 4.12 Distribusi indikator emosi dalam membaca
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi indikator emosi dalam membaca
Tabel 4.14 Distribusi indikator motivasi untuk membaca
Tabel 4.15 Distribusi frekuensi indikator motivasi untuk membaca
Tabel 4.16 Distribusi indikator usaha untuk membaca
Tabel 4.17 Distribusi frekuensi indikator usaha untuk membaca
Tabel 4.18 Tabulasi Skor angket minat membaca buku sejarah53
Tabel 4.19 Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah semester genap54
Tabel 4.20 Hasil normalitas data
Tabel 4.21 Hasil uji homogenitas data

Tabel 4.22 Distribusi Hubungan Minat membaca buku sejarah dengan hasil	
Belajar	58

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Secara detail, dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1) pendidikan didefenisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010:3).

Sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang di pelajari siswa di SMA. Sejarah diajarkan pada siswa agar mereka lebih mengenal bangsa dan negara mereka,

dan pada akhirnya tujuan pembelajaran sejarah di berikan kepada siswa agar mereka memiliki rasa cinta pada tanah air dan bangsa mereka yaitu bangsa indonesia. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Paradigma para siswa mengenai pelajaran sejarah ialah suatu pelajaran yang sangat membosankan, inilah masalah yang timbul di kelas saat guru sejarah menyampaikan materi-materinya yang berakibat pada pasifnya siswa di dalam kelas. Guru sejarah diharapkan dapat menjadikan siswanya aktif di dalam kelas. Sedangkan pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memperlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Jadi pendidikan sejarah adalah bidang tentang bagaimana mempelajri sejarah untuk pelajaran sejarah guna menjadikan tunas bangsa yang berguna dan memiliki rasa cinta tanah air yang besar pada diri siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dari dalam diri siswa yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri siswa tersebut. Salah satu faktor pokok penentu untuk mencapai sukses dalam segala bidang baik berupa studi, hobi, kerja ataupun aktivitas apapun adalah minat. Minat yang besar akan mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang lebih baik.

Slameto (2015:57) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang di minati oleh seorang siswa akan diperhatikan secara terus menerus dan disertai dengan perasaan senang. Demikian pula dengan minat membaca. Kegemaran membaca merupakan perwujudan minat seseorang. Menurut Sutarno (2006:1) Gemar membaca adalah suatu sikap, perilaku dan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan dorongan dari dalam diri sendiri. Minat tidak dibawa oleh seseorang sejak lahir, melainkan diperoleh dikemudian hari. Seperti halnya minat membaca, maka untuk menciptakan kebiasaan membaca juga perlu disediakan bahan bacaan yang memadai. Dalam hal ini meliputi jumlah, jenis, mutu, serta kontinyunitas atau keberlangsungannya. Sebab apabila kebiasaan itu berhenti, baik disengaja maupun karena faktor lain, maka dengan mudah akan sirna. Dengan memiliki minat dan kebiasaan membaca, selain otak berkembang juga dapat berpikir rasional dan memiliki wawasan yang lebih luas serta lebih dapat mengendalikan diri. Dalam kata lain, kebiasaan membaca akan memperkaya diri seseorang untuk menyiapkan menjadi manusia yang lebih berkualitas. Jika minat bacanya banyak, maka pengetahuannya menjadi banyak pula. Pada kenyataannya kebanyakan siswa lebih senang membaca buku-buku fiksi seperti buku cerita, novel dan lain sebagainya. Hal ini dikarenan buku-buku tersebut memiliki daya tarik untuk dibaca tidak seperti buku-buku pelajaran khususnya pelajaran sejarah.

Membaca buku pelajaran khususnya pelajaran sejarah, terasa sangat membosankan bagi sebagian besar siswa. Karena isi buku pelajaran khususnya pelajaran sejarah, biasanya hitam putih (jarang yang berwarna dan hanya sedikit

ilustrasi). Adanya minat dalam diri ini besar pengaruhnya terhadap proses belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, seperti minat membaca buku pelajaran khususnya buku pelajaran sejarah. Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar, karena sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca.

Nurul Huda dalam (Tri Sutaji, 2010:4) berpendapat bahwa Kegiatan membaca mendorong seseorang untuk mempelajari sesuatu lebih mendalam, sehingga memungkinkan ia memiliki ilmu pengetahuan yang memperluas pengetahuan dan wawasannya. Jelas dengan membaca pengetahuan dan wawasan kita akan bertambah. Adanya minat membaca siswa yang berbeda-beda akan berbeda-beda pula tingkat pengetahuan dan hasil belajar siswa di sekolah. Perpustakaan sekolah selalu dikaitkan dengan proses pembelajaran, karena perpustakaan merupakan bagian dari dunia pendidikan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Asnawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Seputih Agung, nampak telihat bahwa minat membaca siswa saat ini pada buku-buku pelajaran khususnya pelajaran sejarah rendah atau minim. Sebagian siswa ini kurang minat membaca buku dikarenakan membaca buku merupakan kegiatan yang membosankan. Menurut ibu Asnawati tidak semua siswa berpendapat demikian, terlihat dari masih ada siswa yang mau berkunjung ke perpustakaan untuk sekedar membaca atau untuk meminjam buku untuk dibawa pulang.

Menurut guru bidang studi rendahnya minat membaca siswa ini dikarenakan banyak siswa yang beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan, sehingga membuat mereka enggan untuk mencari buku bacaan dan membacanya. Femi Olivia (2014: 1) mengatakan "Tanpa mereka sadari bahwa sesungguhnya sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, Suka atau tidak suka, setiap pelajar wajib baca buku, terutama buku pelajaran sekolah".

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: "Hubungan Minat Membaca Buku Sejarah dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- **1.2.1** Apakah ada hubungan yang positif antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah?"
- **1.2.2** Sejauh mana keeratan hubungan antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah?

1.3 Tujuan, Kegunaan dan Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif antara minat membaca buku sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Untuk mengetahui keeratan hubungan anatara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi guru, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan alternatif alat prediksi, suatu bantuan diagnosa, alat pemantau, dan sebagai instrumen evaluasi.
- b. Bagi siswa, dapat merasakan manfaat akan pentingnya minat membaca buku-buku pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah untuk keberhasilan dalam proses belajar.
- c. Bagi peneliti, Memberikan pengalaman yang berarti dan untuk menambah ilmu agar menjadi bekal kedepannya.

1.3.3 Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

- a. Ruang Lingkup Ilmu
 - Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan Sosial khususnya Sejarah.
- b. Ruang Lingkup Subjek
 - Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Agung
- c. Ruang Lingkup Objek
 - Objek dalam penelitian ini adalah minat membaca buku sejarah dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Agung
- d. Ruang Lingkup Wilayah

Perpustakaan SMA N 1 Seputih Agung Kab. Lampung Tengah.

e. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2016/2017.

REFERENSI

- Trianto.2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 3
- Slameto.2015. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 57
- Sutarno NS.2006. Gemar Membaca. Jakarta: Jala Permata. Hlm 1
- Sutaji, Tri. 2010. Pengaruh Minat Membaca Buku Sosiologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 8 Kota Tanggerang Selatan (Skripsi). Jakarta
- Olivia, Femi.2014. 5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah. Jakarta: Gramedia. Hlm 1

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Hubungan

Menurut Sukardi (2008:33) Hubungan adalah sesuatu yang mengukur derajat keeratan (korelasi) antara dua variabel baik yang sudah jelas secara literatur berhubungan atau sesuatu masalah yang akan diteliti. Selanjutnya Margono (2007:134) berpendapat bahwa Hubungan adalah gambaran yang sistematis yang menjabarkan variabel satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Pendapat lain menurut Sugiyono (2015:59) menyatakan bahwa hubungan adalah suatu korelasi yang saling mempengaruhi, dalam hal ini disebut dengan hubungan interaktif. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, konsep hubungan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan atau korelasi antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

2.1.2 Konsep Minat Membaca Buku

Menurut Slameto (2015:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri

dengan sesuatu yang diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Pendapat lain menurut Djaali (2015:121) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyuai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Membaca merupakan sarana utama untuk mempelajari ilmu dan teknologi serta berbagai informasi lainnya yang berguna bagi kehidupan. Menurut Sutarno (2006:50) pengertian membaca dapat berarti belajar atau kandungan dalam bahan bacaan dapat dipahami, dan ilmu yang telah dikuasainya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan, pengalaman dan mengembangkan potensi dirinya. Selanjutnya (Nurul Huda (dalam Tri Sutaji 2010:9) berpendapat bahwa Membaca merupakan suatu metode atau perspektif untuk memperoleh pengetahuan, sebagaimana kita ketahui dan pahami, inti kegiatan membaca pada hakekatnya adalah "melakukan kegiatan berfikir, belajar dan bekerja.

Sutarno (2006:22) mengemukakan bahwa minat membaca adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk membaca buku-buku bacaan yang dapat memuaskan atau menyenangkan hatinya. Pendapat lainnya menurut Tri Sutaji (2010:10) bahwa minat membaca adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dibaca yang dianggap penting dan berguna sehingga

sesuatu itu diperlukan, diperhatikan, dan di ingat terus menerus yang kemudian diikuti dengan perasaan senang.

Sutarno NS (2006:23) menuliskan dalam bukunya bahwa untuk bisa mengembangkan suatu minat membaca diperlukan syarat-syarat berikut ini: (a) adanya dorongan untuk dapat memahami tentang apa yang terkandung di dalam buku bacaan tersebut, (b) adanya daya tarik dari bahan bacaan tersebut, seperti desain sampul, warna dan perwajahan, ukuran buku dan isinya, sehingga mampu menggugah minat kemauan seseorang, (c) sumber atau bahan tersebut memberi manfaat, nilai ataupun makna bagi pembacanya. Oleh karena itu minat akan terbentuk dan berkembang baik dengan ketersediaan dan pengaruh oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut: (1) Tumbuhnya rasa keingintahuan, adanya dorongan kemauan, semangat dan motivasi; (2) Adanya unsur dari luar orang yang bersangkutan yang bisa dan mampu mempengaruhi, menarik, memberikan, dan menimbulkan keinginan; (3)Dilakukan secara teratur dan terlanjut dalam jangka waktu yang lama; (4) Tersedianya bahanbahan dan sumber bacaan yang cocok dengan kebutuuhan; (5) Bacaan-bacaan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Faktorfaktor diatas merupakan komponen yang terdapat dalam suatu rangkaian dan berlangsung secara bersamaan, tidak sendiri-sendiri atau terpisah-pisah. Indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat membaca, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat membaca.

Menurut Tri Sutaji (2010:11) indikator minat membaca adalah sebagai berikut:

(a) Perasaan Senang, Seoarang siswa yang berminat membaca buku sejarah,

maka ia harus senang terhadap buku sejarah tersebut, yaitu dengan senang hati mempelajari dan membaca ilmu yang berkaitan dengan hal tersebut, dan tidak sedikitpun merasa terpaksa; (b) Pemusatan Perhatian, Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa kita yang sungguh-sungguh terhadap suatu pengamatan. Dalam hal ini, perhatian yang diberikan siswa yang berminat terhadap membaca dapat di ukur melalui hasil belajar siswa, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar dikelas dan lain-lain; (c) Penggunaan Waktu, Seseorang siswa dapat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari penggunaan waktu yang dilakukan oleh siswa tersebut dalam membaca buku paket serta literatur lainnya; (d) Motivasi untuk Membaca, Seorang siswa dapat dikatakan dapat memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti mengutamakan membaca dari pekerjaan orang lain, mengarahkan membaca untuk tujuan, dan meninggalkan kegiatan-kegiatan yang dapat menghambat tujuannya dalam membaca; (e) Emosi dalam Membaca, Dalam hal ini, siswa yang memiliki minat yang tinggi untuk membaca, siswa tersebut akan meresapi makna yang terkandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan; (f) Usaha untuk Membaca, Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya dalam membaca. Misalnya berusaha untuk memiliki buku, dan meminjam buku dengan tujuan untuk dapat membaca buku tersebut. Seseorang dapat dikatakan memiliki ciri-ciri minat membaca tinggi, sedang ataupun rendah, dapat dilihat dari banyaknya indikator-indikator minat membaca yang dimiliki oleh seseorang tersebut seperti yang sudah di uraikan

diatas. Semakin tinggi minat membaca seorang siswa semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebagaimana pendapat Wigfield dan Gutri (dalam Arso Widyasmoro 2014:31) telah menegaskan bahwa "anak-anak yang memiliki minat membaca tinggi akan berprestasi tinggi disekolah, sebaliknya anak-anak yang memiliki minat membaca rendah akan rendah pula prestasi belajarnya". Karena pada dasarnya belajar memang tidak lepas dari membaca, dan prestasi belajar adalah hasil dari belajar itu sendiri.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulakan bahwa minat membaca buku sejarah adalah ketertarikan seseorang pada suatu bacaan yang berkaitan dengan materi pada mata pelajaran sejarah yang dianggap penting dan berguna sehingga suatu bacaan itu dipelajari dan di pahami terus menerus dengan perasaan senang dan tanpa ada suatu paksaan.

2.1.3 Konsep Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2005:43) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan, yang nantinya dimiliki siswa setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:3) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa hasil belajar merupakan proses berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan pendapat ahli mengenai pengertian hasil belajar diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

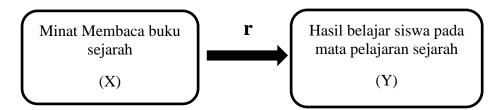
2.2 Kerangka Pikir

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent*), dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (independent) adalah minat membaca buku sejarah (X), variabel terikat (dependent) adalah hasil belajar siswa. Dalam melakukan segala kegiatan setiap individu akan sangat dipengaruhi oleh minatnya terhadap kegiatan tersebut, dengan adanya minat yang cukup besar akan dorongan seseorang untuk mencurahkan perhatiannya, hal tersebut akan meningkatkan pula seluruh fungsi jiwanya untuk dipusatkan pada kegiatan yang sedang dilakukannya.

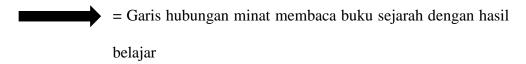
Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksi atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Untuk membina dan mengembangkan minat membaca siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan membaca siswa, sebab seperti telah dijelaskan bahwa untuk menjadi seseorang yang senang membaca tentunya harus mampu membaca. Minat membaca tidak timbul begitu saja, namun harus dipupuk dan dikembangkan melalui berbagai cara baik dari siswa itu sendiri (faktor intern) dan dari luar siswa (faktor ekstern). Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang telah

diungkapkan diatas, minat membaca buku diprediksi memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa.

2.3 Paradigma



Keterangan:



Gambar 2.1 Paradigma Berpikir

2.4 Hipotesis

Sugiyono (2014:64) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh nelalui pengumpulan data. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2006:62) berpendapat bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permaslaahan penelitian seperti terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kerangka pikir dan paradigma maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- $H_{0\,(1)}$ = Tidak ada hubungan yang positif minat membaca buku sejarah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Agung.
- $H_{1\,(1)}$ = Ada hubungan yang positif minat membaca buku sejarah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Agung.
- $H_{0\,(2)}$ = keeratan hubungan antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa sangat rendah
- $H_{1\,(2)}$ = keeratan hubungan anatara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa sangat kuat.

REFERENSI

- Sukardi.2008. Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm 33
- Margono.2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 134
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis Dan R&D*. bandung: Alfabeta. Hlm 59
- Slameto.2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 180
- Djaali.2015.Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 121
- Sutarno NS.2006. Gemar Membaca. Jakarta: Jala Permata. Hlm 50
- Ibid., hlm 22
- Sutaji, Tri. 2010. Pengaruh Minat Membaca Buku Sosiologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 8 Kota Tanggerang Selatan (Skripsi). Jakarta. Hlm 10
- Hamalik, Oemar. 2005. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 43
- Sugiyono. Op.Cit., hlm 64
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jarakta: Rineka Cipta.hlm 62

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Menurut Sugiyono (2014: 12) Metode survei adalah metode digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Sukmadinata (2012: 54) berpendapat bahwa Metode survei digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berupa pendapat atau opini dari sejumlah orang terhadap topik-topik tertentu. Metode survei ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai karakteristik dari populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang minat membaca buku sejarah dan hasil belajar sejarah yang berupa nilai ulangan tengah semester 1 pada tahun ajaran 2016/2017. Peneliti ingin meneliti tentang hubungan minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2016/2017. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu minat membaca dan satu variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Dalam hal ini, minat membaca buku sejarah sebagai penyebab atau yang memengaruhi, hasil belajar siswa sebagai akibat atau yang dipengaruhi, sehingga akan terlihat apakah hasil belajar sejarah tersebut baik atau tidak.

3.2 Populasi

Menurut Margono (2007:118) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data bukan manusianya. Selanjutnya Sugiyono (2014:117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain menurut Hadari Nawawi, (dalam S. Margono, 2007:118) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seputih Agung yang berjumlah 32 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Anggota Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPS 1	10	22	32
Jumlah		10	22	32

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Seputih Agung

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seputih Agung tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 22 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

3.3 Sampel

Margono (2007:121) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Selain itu Sugiyono, (2014:118) mengakatan "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:124) Sampling jenuh adalah teknik pnentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini termasuk kedalam populasi yang relatif kecil maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, istilah lainnya sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan teknik sampling jenuh, maka seluruh anggota populasi menjadi anggota sampel, ini berarti seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seputih Agung menjadi anggota sampel.

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:61) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat membaca buku sejarah.
- b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seputih Agung.

3.4.2 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan variabel sedemikiani rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau opersionalnya alat ukur yang digunakan untuk menguantifikasi gejala atau variabel yang diteliti.

Definisi operasioanal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tri Sutaji, (2010:10) menyatakan minat membaca adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dibaca yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan, dan di ingat terus menerus yang kemudian diikuti dengan perasaan senang. Adapun indikator minat membaca menurut Tri Sutaji adalah sebagai berikut: (a) Perasaan senang; (b) pemusatan perhatian; (c) penggunaan waktu; (d) motivasi untuk membaca; (e) emosi dalam membaca; (f) usaha untuk membaca.
- b. Hasil belajar sejarah siswa adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalamannya sendiri, dimana perubahan tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar terjadi karena adanya suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang setelah

melakukan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang digunakan yaitu nilai ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran sejarah peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seputih Agung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Obeservasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2014:203) Obeservasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses pengamatan dan ingatan. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka oenulis menggunakan teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah teknik pengmatan dan pencatatan yang dilakukan dengan pengamatan langsung kepada objek-objek dalam penelitian. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Seputih Agung.

3.5.2 Wawancara/Interview

Menurut Triyono, (2013:162) Wawancara adalah sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka antara sumber data responden dan secara tidak langsung. Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk mewawancarai guru Mata Pelajaran Sejarah SMAN 1 Seputih Agung yang mengetahui masalah yang penulis teliti.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2014:240) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang berupa catatan, atau suatu teknik untuk mendapatkan

data dengan cara mencatat data yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti dokumen nilai ulangan tengah semester ganjil siswa kelas XI IPS SMAN 1 Seputih Agung pada tahun ajaran 2016/2017 dan juga daftar peminjaman buku di perpustakaan SMAN 1 Seputih Agung.

3.5.4 Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat membaca buku sejarah pada siswa. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan model pilihan ganda. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist ($\sqrt{}$) (Riduwan 2013: 54).

3.5.5 Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

 Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.

- 2. Menentukan populasi dan sampel/subjek.
- 3. Membuat instrumen tes penelitian.
- 4. Melakukan validitas instrumen.
- 5. Mengujicobakan instrumen.
- 6. Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 7. Menganalisis data.
- 8. Membuat kesimpulan

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar peminjaman buku sejarah di perpustakaan SMAN 1 Seputih Agung. Berdasarkan daftar peminjaman buku sejarah di perpustakan akan terlihat seberapa besar minat membaca siswa terutama pada mata pelajaran sejarah. Selain itu, intsrumen lainnya yaitu menggunakan angket.

3.7.1 Angket

Menurut Sugiyono, Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, 199). Angket terdiri dari beberapa butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator untuk mengetahui minat belajar siswa yaitu perhatian, perasaan senang, aktivitas belajar dan kesadaran belajar. Angket yang digunakan berbentuk *ceklist* dengan Skala *Likert* lima poin. Menurut

Sugiyono (2012: 134), Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekolompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket minat membaca buku

No	Indikator	No. Butir	Skor	Jumlah
1	Perasaan Senang	1,2,3,4,5,6	3 = minat 2 = ragu- ragu 1 = tidak minat	
2	Pemusatan Perhatian	7,8,9,10,12	3 = minat 2 = ragu- ragu 1 = tidak minat	
3	Penggunaan Waktu	13,14,15,16,17,18	3 = minat 2 = ragu- ragu 1 = tidak minat	
4	Emosi dalam membaca	19,20,21,22	3 = minat 2 = raguragu 1 = tidak minat	
5	Motivasi untuk membaca	23,24,25,26	3 = minat 2 = raguragu 1 = tidak	

minat	
6 Usaha dalam 27,28,29,30 3 = minat 2 = raguragu 1 = tidak minat	

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014:102) berpendapat bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu, valid dan reliable. Sebelum instrumen digunakan di kelas sampel maka harus di uji menggunakan uji validitas. Menurut Sugiyono (2014:121) Uji validitas adalah uji instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson

 $\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan

 $\sum X$ = Jumlah skor X $\sum Y$ = Jumlah skor Y $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y N = Jumlah Sampel (Suharsimi Arikunto, 2013:75)

Distribusi (tabel t) untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n). kriteria pengujian : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid. Sebaliknya jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid (Riduwan, 2004:128).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan kemantapan, ketepatan dan homogenitas suatu alat ukur. Menurut Margono, (2007: 181) Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulangkali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *spearman* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r}{(1+r)}$$

Kriteria untuk menentukan reliabilitas yakni sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas

Koefisien relibilitas (r ₁₁)	Kriteria
$0.80 < r_{11} \le 1.00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \le 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \le 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \le 0,40$	Rendah
$0.00 < r_{11} \le 0.20$	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 75)

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:147), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi pearson

 $\sum xy = \text{Jumlah hasil dari } X \text{ dan } Y \text{ setelah dikalikan}$

 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Untuk menentukan keeratan hubungan/korelasi antar variabel tersebut, berikut diberikan nilai-nilai dari koefisien korelasi sebagai patokan.

Tabel 3.5 Pedoman memberikan interpretasi koefisiensi korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat kuat

Sumber (Sugiyono, 2015:257)

3.9.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis melalui tahapan sebagai berikut:

3.9.1.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah ada data yang diambil dari sampel yang terpilih mempresentasikan populasinya, maka biasanya dilakukan uji normalitas terhadap data tersebut. Uji normalitas untuk menganalisis data dengan menguji kenormalan data. Untuk melihat kenormalan data, peneliti menggunakan uji chi-kuadrat. Menurut Margono (2007:202) Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lainlain.

Hipotesis:

 H_0 : kedua kelompok data berasal dari populasi yang ditribusi normal

H₁: kedua kelompok data dari populasi tidak berdistribusi normal

1. Taraf Signifikasi

Taraf signifikasi yang digunakan $\alpha = 5\%$

2. Statistik Uji

$$x^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_{i} - E_{i})^{2}}{E_{i}}$$

Keterangan:

 O_i = frekuensi harapan

 E_i = frekuensi yang diharapkan

k =banyaknya pengamatan

28

3. Keputusan uji

Tolak H_0 jika $x^2 \le x_{(1-a)(k-3)}$ dengan taraf α = taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal lainnya H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Sudjana (2005:250) menyatakan bahwa uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok siswa berasal dari varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk Uji Homogenitas varians pada penelitian ini menggunakan uji dua varian, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Hipotesis

H₀: Varian populasi homogen

H₁: Varian populasi tidak homogen

b) Bagi data kedalam dua kelompok

c) Cari nilai simpangan baku dari masing-masing kelompok

d) Tentukan F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung=rac{Varians}{Varians}}$$
 terbesar

e) Kriteria pengujiannya:

Terima H_0 , apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Tolak H_1 , apabila $F_{\text{hitung}} \ge F_{\text{tabel}}$

3.9.1.2 Penujian Hipotesis

Uji hipotesis tentang apakah ada hubungan anatara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajat siswa pada mata pelajaran sejarah menggunakan rumus yang telah ditetapkan pada bagian Teknik analisis data.

REFERENSI

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis Dan R&D*. bandung: Alfabeta. Hlm 12

Sukmadinata.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*.bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 54

Margono.2007. metodologi penelitian pendidikan. Jakarta:Rineka Cipta. Hlm 118

Sugiyono, Op.Cit., hlm 117

Margono, Op.Cit., hlm 118

Ibid., hlm 121

Sugiyono, Op.Cit., hlm 118

Ibid.,124

Ibid.,61

Sutaji, Tri.2010. Pengaruh Minat Membaca Buku Sosiologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 8 Kota Tanggerang Selatan (Skripsi). Jakarta. Hlm 10

Triyono.2013. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Ombak Api. Hlm 162

Sugiyono, Op.Cit., hlm 240

Ibid., hlm 199

Ibid., hlm 148

Suharsimi Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 75

Margono. Op.Cit 181

Sugiyono, Op.Cit., hlm 147

Ibid., 257

Margono. Op.Cit 202

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh kesimpulan:

- 1. Ada hubungan yang positif antara minat membaca buku sejarah dengan hasil hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017, Hubungan yang positif adalah hubungan yang searah antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, hal tersebut mengandung pengertian bahwa semakin tinggi minat membaca semakin tinggi pula hasil belajarnya.
- Keeratan hubungan antara minat membaca buku sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMAN 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada taraf hubungan yang sangat kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Seputih Agungr pada tahun ajaran 2016/2017 semester ganjil, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi sekolah, agar selalu di upayakan kerja sama yang baik dan selalu menjalin komunikasi dengan semua elemen sekolah (baik siswa, wali murid, maupun staff di sekolah). Dengan demikian kerja sama akan berjalan dengan baik sehingga upaya untuk memberikan dukungan kepada siswa untuk meningkatkan minat membaca semakin mudah dan akan berpengaruh kepada kualitas pendidikan/ hasil belajar siswa.
- 2. Bagi guru, supaya selalu meningkatkan kualitas / kompetensi baik secara pribadi maupun kerja kelompok. Selain iitu diharapkan seorang guru untuk tidak bosan memberi contoh kepada murid-muridnya untuk selalu rajin membaca, karena membaca merupakan jendela dunia.
- Bagi siswa, perlu adanya kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan, karena pendidikan itu akan memuliakan derajat seseorang.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya, kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan segala potensi, untuk bersama-sama berusaha menjadikan pendidikan di Negara Indonesia menjadi pendidikan yang berkualitas. Tentunya jalan yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas tersebut sangat banyak, namun membaca buku tetap memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jarakta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2005. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono.2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Olivia, Femi.2014. 5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah. Jakarta: Gramedia
- Riduwan. 2004. Metode Dan Teknis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Slameto.2015. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsito
- Sukmadinata.2012. *Metode Penelitian Pendidikan*.bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis Dan R&D*. bandung: Alfabeta
- Sutaji, Tri. 2010. Pengaruh Minat Membaca Buku Sosiologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 8 Kota Tanggerang Selatan (Skripsi). Jakarta
- Sutarno NS.2006. Gemar Membaca. Jakarta: Jala Permata
- Triyono.2013. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Ombak Api
- Trianto.2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno, Surakhmad.1989. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik. Bandung: Tarsito